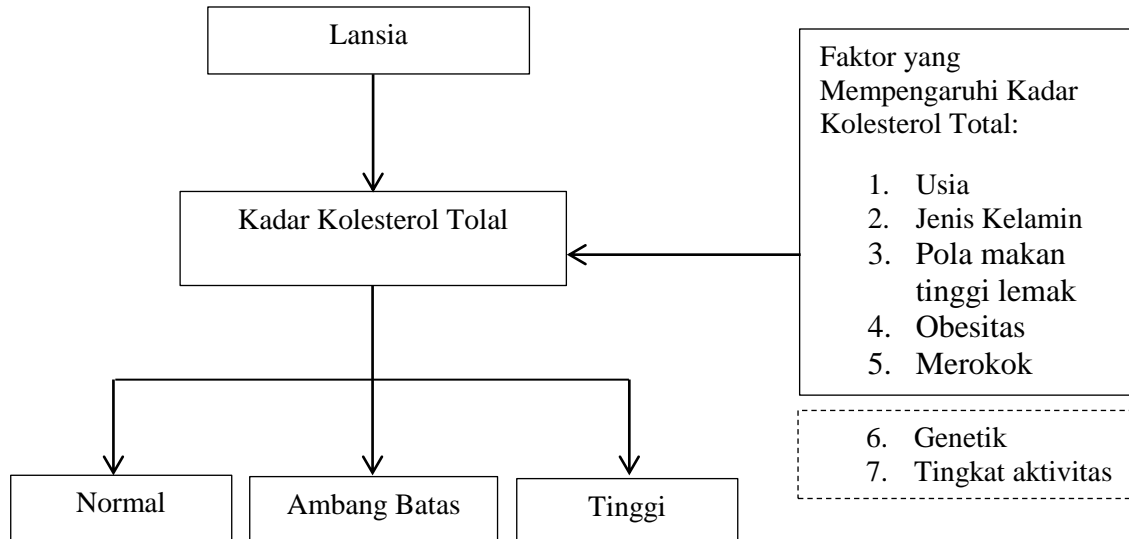


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka konsep

Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa kadar kolesterol lansia akan diukur dengan metode POCT. Kadar kolesterol total tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko yaitu usia, jenis kelamin, pola makan, obesitas, merokok yang merupakan variabel penelitian dan genetik, tingkat aktifitas fisik sebagai variabel yang tidak diteliti. Hasil pengukuran kadar kolesterol total pada lansia kemudian diinterpretasikan sesuai dengan nilai rujuk yaitu normal, ambang batas, dan tinggi.

## B. Variable dan Definisi Oprasional

### 1. Variable penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada lansia di Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

### 2. Definisi operasional

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Lansia	Menurut WHO (2013), lansia terbagi dalam empat batasan usia yaitu: a) Usia pertengahan : 45-59 tahun b) Lanjut usia : 60-74 tahun c) Lanjut usia tua : 75-84 tahun d) Sangat tua : > 84 tahun Kemudian dalam penelitian ini yang dimaksud dengan lansia yaitu seseorang di Desa Adat Sempidi dalam rentang usia 60-74 tahun, kemudian dikategorikan sebagai berikut: a) 60-65 tahun b) 66-70 tahun c) 71-74 tahun (Suwarriana dkk., 2022)	Wawancara	Interval
2	Kadar kolesterol total	Jumlah kolesterol dalam darah dengan satuan mg/dL, kemudian dikelompokkan dalam kategori: a) Normal: < 200 mg/dL b) Ambang batas: 200-239 mg/dL c) Tinggi: $\geq$ 240 mg/dL (PERKENI, 2019)	Diukur dengan metode POCT (Point Of Care Testing) dengan alat <i>Autocheck</i> <sup>®</sup> <i>GCU</i> .	Ordinal